

Gorontalo, 08 Desember 2022

PENGARUH PENGEMBANGAN WISATA PANTAI BOTUTONUO TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BOTUTONUO KECAMATAN KABILA BONE KABUPATEN BONE BOLANGO

Delvita Septianingsi Hilimi

Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo,

Jl. Prof. BJ Habibie Desa Moutong Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, Indonesia, 96583,

Email: delvita_slpend_biologi@mahasiswa.ung.ac.id

ABSTRAK

Pengaruh Pengembangan Wisata Pantai Botutonuo Terhadap ekonomi Penduduk Desa Botutonuo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Jurusan Biologi FMIPA, Universitas Negeri Gorontalo, S1 Pendidikan Biologi. Tujuan menurut penelitian ini buat mengetahui efek pengembangan wisata pantai pada Botutonuo terhadap perekonomian masyarakat Desa Botutonuo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara masyarakat, dan dokumentasi. Dampak survei dianalisis secara kualitatif menggunakan empat komponen analisis: kompilasi, pengkodean, agregasi, dan interpretasi. Menurut penelitian, selesainya fasilitas wisata di Pantai Botutonuo telah meningkatkan pendapatan warga, menambah ragam aktivitas warga, serta menciptakan peluang bisnis seperti perdagangan dan persewaan paviliun. Kapal wisata, kolam renang, sistem pembersihan. Oleh karena itu, pengembangan jasa wisata akan berdampak positif bagi peningkatan perekonomian warga Desa Botutonuo.

Kata Kunci : Pengaruh pariwisata, Jenis kegiatan masyarakat, Pendapatan, dan Peluang usaha.

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai Negara kepulauan terbesar, potensi asal daya pesisir yang besar menjadi kapital pada upaya menaikkan tingkat hayati dan kesejahteraan masyarakat pesisir. Model ini merupakan pengembangan pariwisata pesisir yang bertujuan untuk meningkatkan kebahagiaan dan kekayaan daerah tujuan wisata Indonesia, Memperluas dan pemeratakan kesempatan usaha dan lapangan pekerja serta meningkatkan pendapatan nasional untuk mendorong pembangunan daerah (UU No. 10 Tahun 2009). Perkembangan kota-kota pada Indonesia dalam dasarnya dimulai berdasarkan perkembangan permukiman loka terpusatnya banyak sekali kegiatan, penduduk & masuknya impak berdasarkan luar pada daerah pesisir. Secara sosial ekonomi penduduk yang hayati pada kota-kota atau permukiman pesisir sangat terkait menggunakan asal perekonomian berdasarkan daerah laut. Kecenderungan perkembangan ini lalu berlanjut berkembang menggunakan motivasi perkembangan lain yaitu pemanfaatan potensi daerah pantai secara ekonomis (Prianto, ed., 2005:10).

Pembangunan wilayah pesisir dan laut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat pesisir sebagai pemangku kepentingan dan sasaran pembangunan pesisir dan laut harus mendapatkan manfaat sebesar-besarnya dari kegiatan pembangunan tersebut. Kawasan pesisir sedang dikembangkan untuk kegiatan pariwisata, namun upaya penciptaan lapangan kerja dan diversifikasi usaha harus menjadi prioritas tidak hanya bagi nelayan, tetapi juga bagi warga pesisir. Misalnya, seperti yang dikemukakan oleh Wahab (2003:5th dalam Faizun 2009:2). Pariwisata merupakan jenis industri baru dengan banyak perspektif dan persepsi yang membutuhkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan dan taraf hidup. Pengaktifan sektor produksi lain di kawasan wisata. Eksploitasi ekonomi wilayah pesisir sejalan dengan peran

Gorontalo, 08 Desember 2022

sumber daya alam pesisir dan laut, yang dapat dilihat dari empat perspektif (Dahuri, 2003:35), yaitu ekonomi, ekologi, pertahanan dan keamanan serta aspek pendidikan dan penelitian. Secara ekonomi, sumber daya pesisir dan laut mendukung pelaksanaan kegiatan ekonomi di wilayah pesisir, termasuk wisata bahari.

Kabupaten Bone Bolango merupakan kabupaten yang berada di provinsi Gorontalo dengan potensi wisata yang sangat beragam terutama dari segi produk wisata, baik wisata alam (ekowisata), wisata budaya maupun wisata bahari. Keanekaragaman alam dan budaya yang pernah kita miliki merupakan modal dasar yang mendorong pengembangan sumber daya pariwisata, peningkatan pendapatan daerah, dan pertumbuhan ekonomi.

Di Kecamatan Kabila Bone Desa Botutonuo terdapat kawasan wisata pantai yang sering dikunjungi oleh wisatawan yaitu Pantai Botutonuo. Pantai Botutonuo adalah daerah yang sangat berpotensi menjadi lokasi wisata bagi penduduk Kota Gorontalo dan sekitarnya (Urban tourism). Pantai ini memiliki pemandangan menggunakan bentangan alam luas (bukit dan bahari) dan mempunyai pantai pasir putih, halus, luas di sepanjang pesisir dan air laut yang tenang.

Kawasan wisata tadi diarahkan menjadi tempat strategis menurut sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan. Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Gorontalo edisi revisi 2012, tempat wisata Botutonuo diarahkan menjadi tempat strategis pengembangan pariwisata dan diarahkan pengembangan tempat wisata pantai. Kepedulian penduduk buat menyebarkan tempat wisata pantai sangat kuat, dan syarat tadi didukung menggunakan contoh pengelolaan wisata laut berbasis masyarakat, menggunakan tujuan buat menaruh manfaat yang sebesar-besarnya bagi warga pesisir terutama yang berada pada sekitar tempat perlindungan laut.

Meningkatnya jumlah wisatawan telah memberikan peluang bagi masyarakat pesisir untuk meningkatkan pendapatannya dengan berbisnis di wilayah pesisir, seperti warung yang menyajikan makanan dan minuman. Selanjutnya, sewa sarana wisata seperti pondok atau gazebo, serta kendaraan air seperti ban dengan harga yang relatif murah. Negara bagian dari upaya masyarakat memanfaatkan pengembangan wisata pantai pemerintah untuk peningkatan perekonomian dalam bentuk usaha mini. Jasa pariwisata mengacu pada perusahaan atau usaha yang kegiatan utamanya menjual jasa kepada wisatawan domestik dan mancanegara (Bagyono, 2007).

Perkembangan wisata pantai sangat erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat setempat. Dalam hal aktivitas penduduk pesisir. Kehidupan masyarakat pesisir di Desa Botutonuo beragam, ada yang pekerjaannya sebagai buruh, pedagang, petani, dan nelayan. Terkait dengan perkembangannya obyek wisata pantai, maka masyarakat mempunyai mata pencaharian tambahan untuk memperbaiki kehidupan keluarga yang bermukim di sekitar pantai.

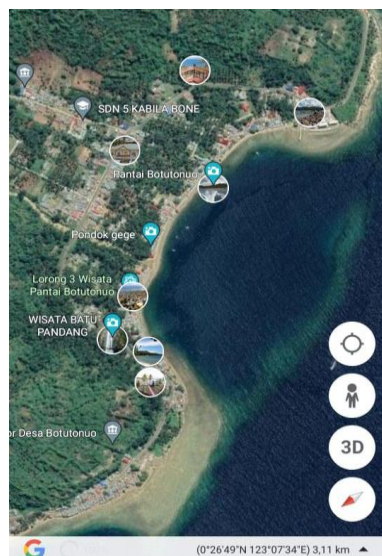
2. METODE PENELITIAN

Sifat penelitian ini adalah penelitian lapangan, metode deskriptif kualitatif untuk menggunakan secara konkret dan empiris apa yang terjadi di hati masyarakat. Penelitian lapangan ini biasanya ditujukan untuk memecahkan masalah sehari-hari yang sederhana. Informasi yang diperlukan untuk penelitian ini biasanya berupa informasi dasar yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Topik yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh ekonomi dari perkembangan wisata pantai Botutonuo terhadap masyarakat yang ada di Desa Botutonuo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Gorontalo.

Gorontalo, 08 Desember 2022

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran lokasi penelitian



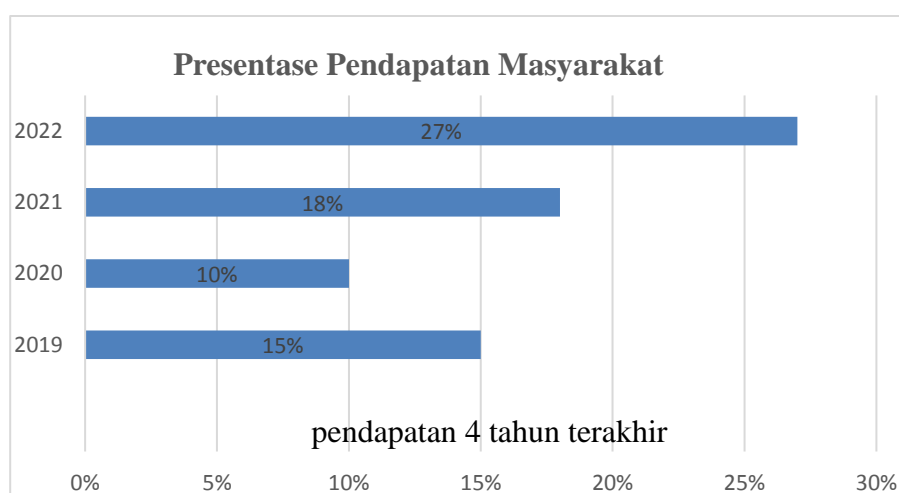
Gambar 1. Titik koordinat pantai botutonuo.

Pantai Botutonuo merupakan destinasi wisata yang berada di Desa Botutonuo, Bone Bolango dan Kabupaten Gorontalo. Terletak di pesisir selatan Gorontalo, berhadapan dengan Teluk Tomini. Pantai ini menjadikan target kunjungan dan seleksi standar petandang dalam negeri kepada berlibur, serta memiliki letak geografis $0^{\circ}26'49''\text{N}$ $123^{\circ}07'34''\text{E}$.

3.2 Kondisi Perekonomian Masyarakat

- a. Kondisi masyarakat sebelum adanya pengembangan objek wisata pantai.
Menurut hasil wawancara dengan orang pertama yaitu Pak Oi (36 tahun), sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani dan nelayan sebelum wisata pantai berkembang.
- b. Kondisi masyarakat setelah adanya pengembangan objek wisata pantai.
Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, aktivitas masyarakat meningkat setelah berkembangnya destinasi wisata di Pantai Botutonuo ini. Pengembangan fasilitas wisata ini akan menciptakan banyak peluang bisnis di masyarakat, seperti bisnis akomodasi, bisnis tempat parkir, dan bisnis penyewaan peralatan pantai.
- c. Dampak pengembangan objek wisata pada masyarakat.
Dengan keberadaan objek wisata pantai botutonuo ini memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan masyarakat, memberikan dampak terhadap beragam jenis pekerjaan dan menciptakan peluang usaha untuk masyarakat, usaha tersebut diantaranya pedagang, dan Penyewaan paviliun, perahu wisata, fasilitas renang, kamar kecil dan akomodasi.

Gorontalo, 08 Desember 2022



Grafik 1. Presentasi pendapatan masyarakat

4 KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian mengenai pengaruh perkembangan objek wisata pantai Botutonuo terhadap responden yaitu sebelum adanya pengembangan wisata pantai Botutonuo sebagian besar masyarakat itu bekerja sebagai petani dan nelayan, namun setelah adanya perkembangan obyek wisata pantai tersebut, aktivitas ekonomi masyarakat meningkat. Maka dapat disimpulkan dengan keberadaan objek wisata memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan masyarakat, memberikan dampak terhadap beragam jenis pekerjaan dan menciptakan peluang usaha untuk masyarakat, usaha tersebut diantaranya pedagang, dan jasa sewa gazebo, perahu wisata, fasilitas renang dan ruang bilas serta penginapan.

PUSTAKA

Bagyono, *Pariwisata dan Perhotelan*, (Bandung:Alfabeth,2007), hal.25

Dahuri, R., Jacob Rais, Sapta Putra Ginting, dan M.J.Sitepu. 2003. *Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Secara Terpadu*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita

Faizun, M. 2009. *Dampak Perkembangan Kawasan Wisata Pantai Kartini Terhadap Masyarakat Setempat di Kabupaten Jepara*. Semarang : Universitas Diponegoro

Prianto, Eddy, ed., 2005. *Prosiding "Fenomena Aktual Tema Dektoral Arsitektur dan Perkotaan"* Semarang: Badan Penerbit Undip`

Undang Undang tentang Kepariwisataan, UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM